

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini menuntut kemampuan sumber daya manusia untuk menentukan keahlian dan keterampilan sesuai kebutuhan dan tuntutan zaman. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa.

Pendidikan adalah aktivitas dasar manusia, maka sarana pendidikan adalah manusia itu sendiri. Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaan, baik potensi intelektual maupun potensi humanitas. Pendidikan tidak dipandang sebagai pemberian informasi melainkan juga membentuk ketrampilan. Ihsan (2008: 4–5) mengemukakan bahwa pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi kegenerasi.

Menurut Ihsan (2008 : 20) upaya pembinaan potensi individu bisa dilakukan di berbagai lembaga pendidikan. Lembaga Pendidikan itu sendiri dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) macam yaitu :

- a) Lembaga Pendidikan Informal (Keluarga)
- b) Lembaga Pendidikan Nonformal (Kemasyarakatan)

c) Lembaga Pendidikan Formal (Sekolah).

Proses belajar mengajar adalah dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya dalam pembelajaran. Proses belajar bertolak kepada apa yang dilakukan siswa, sedangkan proses mengajar bertolak pada apa yang dilakukan oleh guru. Dua proses tersebut menciptakan hubungan timbal balik antara guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Tugas utama seorang guru adalah mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah. Dalam mengembangkan minat dan bakat siswa agar siswa dapat belajar dengan menyenangkan

Pembinaan kesiswaan terdiri dari 2 kegiatan yaitu kegiatan Ekstrakurikuler dan kegiatan Kokurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dengan tujuan memperluas pengetahuan, potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Sedangkan kokurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang telah dijadwalkan dalam struktur program, berupa penugasan-penugasan atau pekerjaan rumah yang menjadi pasangan kegiatan intrakurikuler.

Salah satu sekolah yang melakukan kegiatan ekstrakurikuler adalah SMP Negeri 10 Kupang, ada beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu, vokal group, tari, ansambel, olah raga, pramuka dan masih banyak kegiatan lainnya.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya yang berkaitan dengan siswa-siswi minat musik, peneliti

menemukan beberapa kendala atau masalah diantaranya adalah: terdapat beberapa siswa-siswi SMP Negeri 10 Kupang yang belum mampu membidik notasi angka dengan baik dan benar. Oleh karena itu penulis menggunakan metode *solfegio* untuk diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler. Dengan harapan penerapan metode *solfegio* dalam pembelajaran seni musik, dapat meningkatkan ketrampilan membaca notasi angka pada siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 10 Kupang.

Metode *solfegio* adalah metode pembelajaran yang penyajiannya lebih mengutamakan pada pendengaran dan peragaan. Peragaan dan pelatihan untuk mempraktekkan materi pembelajaran notasi musik yang diterima dari guru dapat meningkatkan keterampilan siswa-siswi dalam membaca notasi angka. Metode *solfegio* merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena dapat dilakukan secara alamiah, sehingga siswa siswi dapat mempraktekkan secara langsung yang dipelajarinya. Melalui penggunaan metode *solfegio* siswa siswi dapat memiliki keterampilan dalam membaca notasi angka pada lagu.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul
UPAYA MENISNGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI ANGKA
PADA SISWA-SISWI MINAT VOKAL KELAS VIII SMP NEGERI 10 KUPANG
SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MELALUI
METODE *SOLFEGIO*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut, “Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi angka pada siswa-siswi minat voka kelas VIII SMP Negeri 10 Kupang sebagai kegiatan ekstrakurikuler melalui metode *solfegeo* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian tindakan lapangan ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas metode *solfegeo* sebagai upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi angka pada siswa-siswi minat voka kelas VIII SMP NEGERI 10 Kupang sebagai kegiatan ekstrakurikuler .

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Program Studi :

- a. Menambah pengetahuan bagi mahasiswa-mahasiswi Program Studi Sendratasik.
- b. Menjadi refrensi bagi mahasiswa mahasiswi Program Studi Sendratasik pada penelitian brikutnya.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran :
 - a. Sebagai acuan bagi guru seni budaya untuk dapat menggunakan, model, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang tepat.
 - b. Sebagai salah satu masukan untuk pelajaran seni budaya.
3. Bagi siswa-siswi :
 - a. Menambah wawasan dalam menyanyikan notasi musik.
 - b. Membantu siswa meningkatkan kemampuan bernyanyi dengan benar dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.
4. Bagi Peneliti :
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir.
 - b. Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penelitian tindakan kelas.